

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan Pre Eksperimental dengan desain rancangan One Grup Pretest-Posttest, yakni pada desain penelitian ini observasi pertama sudah dilakukan sehingga perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan dapat di kenali oleh peneliti (Riyanto, 2011).

Pada desain ini peneliti melakukan observasi terhadap waktu dan ketepatan sebelum penggunaan Tracer dan Map Berwarna dan setelah penggunaan Tracer dan Map Berwarna.

### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian peneliti menarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2010). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tracer dan map berwarna, sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah kecepatan dan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Janti.

#### **2. Definisi Penelitian**

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati / diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
1.	Independen: Tracer	Tracer adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun. Tracer ini dilengkapi dengan kantong untuk menyimpan slip permintaan.	Model Tracer Rekam Medis	-	-
	Map berwarna	Map berwarna adalah map rekam medis yang diberi kode warna pada bagian atas map rekam medis yang diberi warna sesuai empat digit awal nomer rekam medis.	-	-	-
2.	Dependen: Kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis	Kecepatan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan kembali dokumen rekam medis ketempat semula dimulai sejak diterima petugas penyimpanan sampai dikembalikan ke rak penyimpanan.	Kecepatan : satuan waktu dalam detik.	Stopwatch	Rasio
	Ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis	Ketepatan adalah kembalinya dokumen ke tempat seharusnya berada.	Ketepatan: tepat-tidak tepat	Observasi	Ordinal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua subjek seperti manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll, yang akan diteliti dan telah memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan poli jiwa di Puskesmas Janti dengan jumlah 62 dokumen rekam medis periode bulan September 2017.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang ditentukan (Riyanto, 2011). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* sampel 25 dokumen rekam medis poli jiwa di Puskesmas Janti untuk masing-masing Tracer dan Map Berwarna. *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2010).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *systematic random sampling*, yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan jumlah perkiraan jumlah sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel (Sugiyono, 2010).

## D. Instrumen dan Cara Pengumpulan

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara.

#### a. Alat bantu penelitian

- 1) Stopwatch
- 2) Kamera
- 3) Buku catatan

- 4) Lembar *checklist*
- 5) Tracer
- 6) Map Rekam Medis

## 2. Cara Pengumpulan

### a. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai “Perbedaan Tracer dan Map Berwarna terhadap Kecepatan dan Ketepatan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Janti ” adalah data primer dan sekunder

#### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara observasi secara langsung dengan petugas rekam medis mengenai proses penyimpanan dokumen rekam medis.

#### 2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kebijakan puskesmas yang digunakan dalam pembuatan tracer dan map berwarna dokumen rekam medis di Puskesmas Janti Kota Malang.

### b. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini cara pengumpulannya menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner dan teknik pengamatan atau observasi menggunakan alat bantu *checklist*.

#### 1) Observasi

Penelitian menggunakan teknik pengamatan atau observasi yang menurut Arikunto, (2006) sering diartikan dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan semua alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap, atau pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi tentang kecepatan dan ketepatan dokumen rekam medis yang diberi kode warna dan tidak diberi kode warna, dan yang diberi tracer dan tidak diberi tracer.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan**

#### *a. Editing*

Editing yaitu pengolahan data hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan apakah dari hasil data pengamatan tersebut cukup baik dan dapat segera dipersiapkan. Dalam penelitian ini dari hasil observasi dengan menggunakan check list yang diperoleh atau yang dikumpulkan kemudian akan diolah menjadi data yang akurat.

#### *b. Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penilaian terhadap responden yang diteliti memberikan kode warna pada map untuk penilaian pada lembar observasi check list untuk proses penyimpanan dokumen rekam medis sehingga dapat mempermudah.

### **2. Analisis Data**

Analisis data untuk mengetahui perbedaan tracer dan map berwarna terhadap kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis dengan menggunakan bantuan SPSS 19.0. Dan untuk mengetahui perbedaan tracer dan map berwarna terhadap ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis dengan menggunakan perhitungan statistik. Adapun yang diteliti adalah kecepatan dan ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis.

Teknik analisis data pada kecepatan penyimpanan dokumen rekam medis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik

*Independent T-test*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Uji statistik ini digunakan untuk menguji perbedaan dari 2 data tersebut yaitu kecepatan penyimpanan dokumen sebelum dan sesudah penggunaan tracer dan map berwarna. Interpretasi hasil *independent sample t-test* menggunakan program SPSS ialah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Teknik analisis data untuk ketepatan penyimpanan dokumen rekam medis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik *Independent Z-test*. *Independent z-test* berguna untuk menguji perbedaan dua proporsi (dari dua sampel) data hasil kenyataan di lapangan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Z = \frac{\frac{X_1}{n_1} - \frac{X_2}{n_2}}{\sqrt{p \cdot q \cdot \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$p = \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2}$$

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - \left( \frac{X_1 + X_2}{n_1 + n_2} \right)$$

Z = nilai Z

$X_1$  = banyaknya kejadian kelompok 1

$X_2$  = banyaknya kejadian kelompok 2

$n_1$  = banyaknya sampel 1

$n_2$  = banyaknya sampel 2

p = proporsi kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

q = proporsi tidak terjadinya kejadian secara keseluruhan kedua kelompok

## F. Jadwal Penelitian

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti mengadakan penelitian. Adapun tempat dan lamanya waktu yang diperlukan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada:

Tempat : Puskesmas Janti Kota Malang

Waktu : September 2017

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2017				2018				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengukuran Masalah									
2.	Pengumpulan Referensi									
3.	Pengajuan Judul									
4.	Pembuatan Proposal									
5.	Perbaikan Proposal									
6.	Seminar Proposal									
7.	Pengumpulan Data									
8.	Analisis Data									
9.	Penyusunan Laporan Penulisan									
10.	Seminar Hasil Penulisan									

